

V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai sebuah astrologi, Pranatamangsa dapat memberikan kesejahteraan bagi petani dan nelayan di Jawa selama ratusan tahun. Meski pada saat sekarang sudah banyak ditinggalkan, namun sebagai sebuah kearifan lokal yang dapat dibanggakan, sudah sepatutnya untuk diperkenalkan kembali kepada generasi sekarang, maupun yang akan datang.

Untuk menyusun buku visual Pranatamangsa ini, terlebih dahulu penulis melakukan studi literatur. Studi literatur yang dimaksud adalah segala bentuk sumber informasi yang membahas tentang Pranatamangsa, baik dari segi sejarah, astrologi, maupun budaya yang menyertainya. Dari data yang diperoleh, baik melalui buku referensi maupun hasil wawancara, kemudian dilakukan analisis dan menemukan permasalahan (*what to say*). Dari studi literatur yang dilakukan, salah satu temuan permasalahan adalah bahwa belum ada buku tentang Pranatamangsa yang mudah dipahami oleh generasi sekarang. Buku-buku literatur yang ada banyak berupa teks tertulis menggunakan bahasa yang puitis, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa (sastra) Jawa.

Setelah menetapkan *target audiens*, maka ditentukan mengenai bagaimana cara menyampaikan (*how to say*) Pranatamangsa ini. Referensi yang dibutuhkan pada tahap ini adalah segala bentuk literatur yang berkait dengan bidang desain komunikasi visual, antara lain menyangkut teori ilustrasi, penggunaan warna, prinsip-prinsip penyusunan (*layout*) maupun jenis huruf (*font*) yang akan digunakan.

Agar lebih tepat sasaran, dalam pencarian proses kreatif, penulis melakukan *survey* terhadap khalayak sasaran. Dari hasil *survey* inilah dapat ditemukan apa dan bagaimana konsep visual yang diinginkan dan dibutuhkan oleh *target audiens* buku visual Pranatamangsa. Dengan demikian setelah diproduksi, buku Pranatamangsa ini akan mendapatkan sambutan yang positif di masyarakat.

B. Saran

Buku visual Pranatamangsa ini hanya secuil dari keluasan tentang Pranatamangsa. Sisi lain dari Pranatamangsa adalah berkait dengan watak-watak manusia yang bisa diprediksikan berdasarkan tanggal kelahirannya. Berdasarkan hari kelahiran, seseorang bisa diprediksikan mengenai kesehatan, karier, rejeki dan perjodohan bahkan hari-hari naas-nya.

Demikianlah sekelumit mengenai Pranatamangsa. Tentunya amat disayangkan bila kebudayaan ini kita lupakan begitu saja. Banyak pelajaran mengenai kehidupan yang dapat dipetik dari kehidupan nenek moyang kita di masa lalu.

Sebagai bangsa Indonesia sudah sewajarnya bila merasa bangga dengan keanekaragaman budaya yang ada di nusantara tercinta ini. Sudah selayaknya untuk melestarikan budaya-budaya asli Indonesia tersebut agar menjadi cermin bagi kehidupan sekarang maupun di masa mendatang.